

## BAB VII

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan *self care* dengan kualitas hidup pada pasien penyakit jantung koroner (PJK) masa pandemi COVID-19 di RSUD Embung Fatimah Kota Batam maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian diketahui *self care* pada pasien penyakit jantung koroner (PJK) masa pandemi COVID-19 di RSUD Embung Fatimah Kota Batam memiliki skor maksimal yang berada dibawah skor teoritis seharusnya.
2. Hasil penelitian diketahui kualitas hidup pada pasien penyakit jantung koroner (PJK) masa pandemi COVID-19 di RSUD Embung Fatimah Kota Batam memiliki skor maksimal yang berada dibawah skor teoritis seharusnya.
3. Ada hubungan yang bermakna antara *self care* dengan kualitas hidup pada pasien penyakit jantung koroner (PJK) di RSUD Embung Fatimah Kota Batam dengan kekuatan korelasi kuat dan arah positif, dimana semakin tinggi *self care* seseorang maka semakin tinggi kualitas hidup pasien penyakit jantung koroner (PJK).

## **B. Saran**

### **1. Bagi Pasien**

Diharapkan bagi pasien penyakit jantung koroner (PJK) untuk dapat menerapkan perilaku *self care* secara optimal dan mengikuti saran yang sesuai dianjurkan oleh tenaga kesehatan khususnya pada *self care* di dimensi *self maintenance* agar kualitas hidup pasien dapat meningkat

### **2. Bagi Pihak RSUD Embung Fatimah Kota Batam**

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran dan masukan bagi direktur RSUD Embung Fatimah Kota Batam untuk dapat memfasilitasi baik sarana maupun prasarana bagi perawat dan petugas kesehatan lainnya agar pendidikan kesehatan yang diberikan kepada pasien dapat dilakukan secara optimal. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan *self care* pada dimensi *self maintenance* merupakan dimensi yang paling rendah. Sehingga, diperlukan edukasi yang diberikan secara rutin/berkala seperti pentingnya melakukan *self care* terutama menerapkan perilaku berhenti merokok, menghindari makan-makanan yang tinggi lemak, berolahraga, makan buah dan sayuran, mengontrol berat badan, melakukan aktivitas fisik, rutin mengunjungi tenaga kesehatan dan meminum obat sesuai anjuran tenaga kesehatan. Menempelkan poster di dinding atau menyediakan sebuah rak yang berisi lembar balik, leaflet dan buku dengan materi penyakit jantung koroner (PJK). Selain itu, diharapkan kepada perawat untuk memotivasi pasien dan keluarga untuk melakukan

*self care* yang optimal serta mengukur kualitas hidup responden secara berkala untuk menilai keberhasilan dari terapi yang diberikan.

### **3. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dalam pengembangan materi pembelajaran ilmu keperawatan, khususnya keperawatan medikal bedah pada teori maupun praktikum yang menjadi salah satu topik pembelajaran yaitu meningkatkan perilaku *self care* pada pasien penyakit jantung koroner (PJK) sehingga kualitas hidup pasien dapat meningkat.

### **4. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat lebih memperhatikan keterkaitan masing-masing domain *self care* dengan kualitas hidup pada pasien penyakit jantung koroner (PJK). Kemudian melihat hubungan atau mengidentifikasi keterkaitan antara faktor lain dengan kualitas hidup seperti karakteristik responden. Serta melihat hubungan atau mengidentifikasi *self care* dengan riwayat penyakit responden seperti penyakit komorbid dan sering atau tidaknya responden mengalami *angina pectoris*.